

**EVALUASI KINERJA PORTOFOLIO DENGAN
PENDEKATAN *CAPITAL ASSET PRICING MODEL (CAPM)*
(Pada perusahaan sub sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2019 – 2023)**



OLEH :
RIKA LESTARI
NPM : 2010011211004

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana manajemen

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

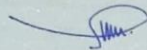
EVALUASI KINERJA PORTOFOLIO DENGAN PENDEKATAN
CAPITAL ASSET PRICING MODEL (CAPM)
(Pada perusahaan sub sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019 – 2023)

Oleh:

Nama : RIKA LESTARI
NPM : 2010011211004

Tim Penguji

Ketua



(Yuhelmi, S.E., MM)

Sekretaris



(Rika Desiyanti, S.E., M.Si., Ph.D)

Anggota



(Nailal Husna, S.E., M.Si)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Pada tanggal 05 Juli 2024

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta

Dekan



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

JUDUL SKRIPSI

**EVALUASI KINERJA PORTOFOLIO DENGAN PENDEKATAN
*CAPITAL ASSET PRICING MODEL (CAPM)***
(Pada perusahaan sub sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019 -- 2023)

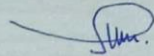
Oleh:

Nama : RIKA LESTARI
NPM : 2010011211004

Telah dipertahankan didepan tim penguji
Pada tanggal 05 Juli 2024

Menyetujui

Pembimbing



(Yuhelmi, S.E., MM)

Ketua Program Studi



(Lindawati, S.E., M.Si)

PERNYATAAN

Dengan ini saya bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa dengan skripsi yang berjudul **“Evaluasi kinerja portofolio dengan pendekan capital asset pricing model (CAPM) pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2023”** merupakan hasil karya saya dan tidak merupakan karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesejanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya, ide, gagasan atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dituliskan dalam naskah ini dan dicantumkan sumbernya dalam daftar pustaka.

Padang 13 juni 2024

Penulis

EVALUASI KINERJA PORTOFOLIO INVESTASI DENGAN PENDEKATAN CAPITAL ASSET PRICING MODEL (CAPM)

Pada perusahaan sub sektor Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023

¹⁾Rika Lestari, ²⁾Yuhelmi

Mahasiswa dan Dosen Program Studi S1 Ilmu Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: ¹⁾lestaririka739@gmail.com ²⁾yuhelmi@bunghatta.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja portofolio perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023, menggunakan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) dan *Indeks Sharpe*. Sampel penelitian dipilih dengan metode purposive sampling, berdasarkan kriteria perusahaan yang memiliki kinerja keuangan terbaik, diperoleh 18 perusahaan yang menjadi objek penelitian. Dalam melakukan, evaluasi kinerja portofolio dengan pendekatan CAPM untuk menganalisis hubungan antara risiko dan pengembalian, serta menggunakan indeks Sharpe untuk mengukur kinerja portofolio. Hasil penelitian dengan menggunakan CAPM menunjukkan bahwa dari 18 perusahaan yang diteliti, terdapat 11 perusahaan tergolong efisien, sementara 7 perusahaan lainnya tidak efisien. Dari 11 perusahaan yang efisien, terbentuk 10 portofolio. Di antara portofolio tersebut, portofolio 5 menunjukkan kinerja terbaik dengan nilai *indeks Sharpe* tertinggi sebesar 0,61086871. Portofolio ini terdiri dari perusahaan dengan kode saham PNBN, BMRI, BBRI, BNGA, BBKA, dan MEGA.

Kata Kunci : Kinerja Portofolio, Capital Asset Pricing Model (CAPM), Indeks sharpe

Abstract

This study aims to evaluate the performance of the banking sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019-2023 period, using the Capital Asset Pricing Model (CAPM) and the Sharpe index. The research sample was selected using purposive sampling, based on criteria for companies with the best financial performance, resulting in 18 companies being the object of the study. The portfolio performance evaluation was conducted using the CAPM approach to analyze the relationship between risk and return, and the Sharpe index was used to measure portfolio performance. The research findings using CAPM indicate that out of the 18 companies studied, 11 were classified as efficient, while the other 7 were not. From the 11 efficient companies, 10 portfolios were formed. Among these portfolios, the fifth portfolio showed the best performance with the highest Sharpe index value of 0.61086871. This portfolio consists of companies with stock codes PNBN, BMRI, BBRI, BNGA, BBKA, and MEGA.

Keywords: Portfolio Performance, Capital Asset Pricing Model (CAPM), Indeks sharpe

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berjudul **“Evaluasi kinerja portofolio dengan pendekatan *capital asset pricing model* pada perusahaan Sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023”** sholawat beserta salam sama-sama disampaikan kepada junjungan kita yakni nabi Muhammad SAW yang senantiasa memberikan suritauladan yang baik kepada umat semesta alam dan khususnya penulis dalam mengerjakan skripsi ini. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak dapat bantuan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu kesempatan ini penulis mengucapkan yang sebesar besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan bagi penulis dalam pembuatan skripsi ini.
2. yang paling istimewa yaitu kedua orang tua saya bapak (Muri) dan ibu (Hodijah) tercinta yang menjadi kekuatan penulis, terimakasih telat memberikan segenap cinta dan kasih sayang, perhatian dan selalu memberikan dukungan serta semangat, terutama doa yang tak pernah putus, dan terimakasih telah mendengarkan keluh kesah selama proses penulisan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik untuk mendapatkan gelar sarjana.
3. kepada abang tersayang saya Riki yang selalu memberi semangat kepada saya, yang selalu memberi support atas kegiatan yang saya lakukan serta kakak ipar Rina izhar dan keponakan saya Rizwan Afandi yang menjadi penyemangat saya terimakasih sudah hadir mewarnai hidup saya.
4. Kepada diri saya sendiri, terimakasih telat mau berjuang sejauh ini, berjuang melawan rasa malas, ingat perjalanan mu masih panjang.
5. Ibu Prof. Dr. Diana Kartika Selaku Rektor Universitas Bung Hatta
6. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta dan Ibu Herawati, S.E., M.Si., Ak. CA selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

7. Ibu Lindawati, S.E., M.Si dan Bapak Purbo Jadmiko, S.E., M.Sc selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
8. Ibu Yuhelmi S.E., M.M selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam memberikan bimbingan baik berupa ilmu, petunjuk maupun saran-saran dan pendapat yang sangat penulis butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan semasa perkuliahan dan para karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang memberikan bantuan kelancaran dalam kepengurusan skripsi ini
10. Terimakasih teman-teman seperjuangan yang telah berjuang bersama sampai ke titik ini, terimakasih juga untuk seseorang yang selalu membantu saya dalam mengerjakan skripsi ini, mendengarkan keluh kesah saya, yang mengerti dengan suasana hati saya, dan selalu mengingatkan saya jika salah dan selalu ada saat dibutuhkan.
11. Terimakasih untuk semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Ditulisnya skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen di Universitas Bung Hatta, semoga dengan adanya skripsi ini dapat menjadi acuan, tambahan referensi, dan bahan perbandingan untuk penelitian yang serupa pada masa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan pemahaman khususnya dibidang manajemen keuangan

Padang, 3 juni 2024

Rika Lestari

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II	9
LANDASAN TEORI	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Market Efficiency (Efisiensi Pasar).	9
2.1.2 <i>Capital Asset Pricing Model (CAPM)</i>	10
2.1.3 Kinerja Portofolio	13
2.1.4 Return saham	15
2.1.5 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	16
2.1.6 Risk Free Rate.....	19
2.1.7 Beta	22

2.1.8	Pengukuran Kinerja Portofolio	24
2.2	Penelitian Terdahulu.....	27
BAB III	29
METODE PENELITIAN	29
3.1	Populasi Dan Sampel.....	29
3.1.1	Populasi	29
3.1.2	Sampel	29
3.2	Jenis Data Dan Metode Pengumpulan Data.....	30
3.2.1	Sumber data	30
3.2.2	Jenis Data	30
3.3	Variabel Dan Definisi Operasional	31
3.3.1	Variabel Dependen.....	31
3.4	Metode Analisis Data	31
3.5	Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV	35
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
4.1	Hasil Penelitian	35
4.1.1	Sampel Penelitian.....	35
4.2	Analisis Data.....	36
4.2.2	Hasil Analisi Tingkat Pengembalian Pasar (<i>Return Market</i>)	37
4.2.3	Hasil analisis <i>Risk free rate</i> (<i>Rf</i>).....	38
4.2.4	Hasil Analisi Risiko Sistematis / Beta (β_i).....	39
4.2.5	Hasil analisi tingkat pengembalian yang diharapkan $E(R_i)$	40
4.2.6	Pengelompokan Saham-Saham Efisien Dan Keputusan Investasi.....	41
4.2.7	Penyusunan Portofolio Menggunakan CAPM.....	42

4.2.8 Pengukuran Kinerja Portofolio Menggunakan Indexs <i>Sharpe</i>	42
4.3 Pembahasan	43
4.3.1 Hubungan Risiko Sistematis Dan Tingkat Pengembalian Yang Diharapkan...43	
4.3.2 Hubungan Tingkat Pengembalian Individu Dan Tingkat Pengembalian Yang Diharapkan.....	44
4.3.3 Kinerja portofolio dengan <i>indeks sharpe</i>	45
BAB V	46
KESIMPULAN	46
5.1 Kesimpulan.....	46
5.2 Keterbatasan dan saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	52

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1.....	2
------------------	---

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1.....	35
Tabel 4. 2.....	36
Tabel 4. 3.....	37
Tabel 4. 4.....	38
Tabel 4. 5.....	39
Tabel 4. 6.....	40
Tabel 4. 7.....	41
Tabel 4. 8.....	42
Tabel 4. 9.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	52
Lampiran 2.....	55
Lampiran 3	73
Lampiran 4	75
Lampiran 5	76
Lampiran 6	77
Lampiran 7	78
Lampiran 8	79

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang Tandelilin (2010), perkembangan dunia investasi di Indonesia saat ini semakin pesat, banyak masyarakat yang tertarik untuk melakukan investasi dan tempat berinvestasi yang sudah lazim dan legal secara hukum saat ini yaitu pasar modal. Saham merupakan salah satu instrumen keuangan jangka panjang yang diperdagangkan di pasar modal dalam proses investasi.

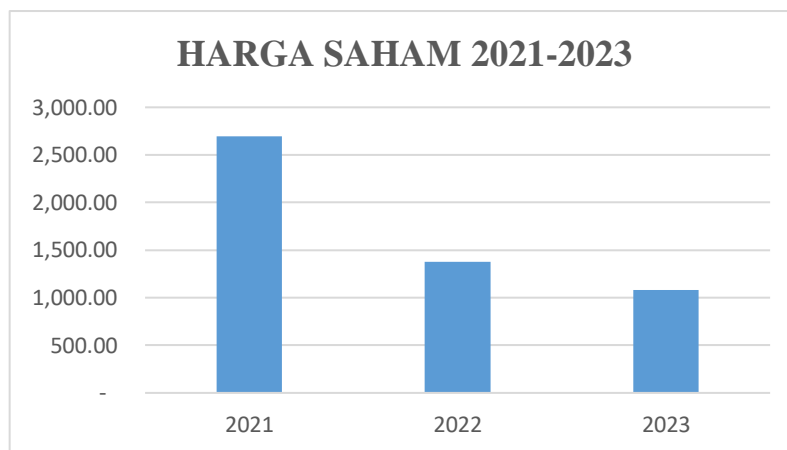
Semakin tinggi tingkat permintaan dan penawaran suatu saham dalam pasar modal maka harga saham akan tinggi dan sebaliknya. Keyakinan dari para investor terhadap investasinya pada saham adalah memperoleh tingkat pendapatan *return* saham sebesar-besarnya dengan resiko tertentu. *Return* tersebut dapat berupa capital gain ataupun dividen untuk investasi pada saham. Para investor biasanya menginginkan *return* dan tidak menginginkan resiko. Artinya, orang hanya akan berinvestasi dalam aktiva yang kurang berisiko sekaligus mereka mengharapkan menerima *return* yang tinggi.

Investor yang rasional akan lebih memilih saham efisien yaitu saham yang memiliki *return* ekspektasi lebih kecil daripada *return* yang sebenarnya. Saham efisien dapat ditentukan dengan memilih tingkat *return* ekspektasi tertentu, kemudian meminimumkan risikonya atau meminimumkan tingkat risiko tertentu, kemudian memaksimalkan *return* ekspektasinya (Tandelilin, 2010).

Saham tidak efisien adalah saham yang harus dihindari karena saham tersebut memiliki tingkat pengembalian individu yang kecil dibanding dengan *return* yang diharapkan. CAPM juga dapat membantu investor dalam menghitung risiko yang tidak dapat diversifikasi dalam suatu portofolio dan membandingkannya dengan prediksi tingkat pengembalian (*return*).

Grafik 1. 1

Harga Saham Perbankan tahun 2021-2023



Berdasarkan data Grafik 1.1 dapat dilihat perkembangan harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dengan cakupan 18 perusahaan yang mengalami penurunan dari tahun 2022-2023. Pada tahun 2021 harga saham pada sektor perbankan sebesar 2.692,60 dan pada tahun 2022 turun menjadi 1.379,32 dan kemudian menurut kembali pada tahun 2023 menjadi 1.081,00. Penurunan harga saham sangat berpengaruh dalam melakukan evaluasi kinerja portofolio dengan menggunakan CAPM karena harga saham mencerminkan valuasi pasar dari aset tersebut, yang akan mempengaruhi tingkat pengembalian yang diharapkan dan resiko terkait dengan aset atau portofolio tersebut dan juga menggunakan *indeks*

sharpe sebagai pengukuran kinerja portofolionya. Dari harga saham ini investor dapat membuat keputusan yang baik dalam melakukan investasi. Sesuai dengan pernyataan dari teori efisiensi pasar yaitu dimana harga semua sekuritas yang diperdagangkan telah mencerminkan semua informasi yang tersedia.

Dengan melihat perbandingan saham di atas metode CAPM ini bisa membantu investor dalam pengambilan keputusan investasi. Model ini membantu investor dalam menilai risiko dan potensi *return* dari investasi tertentu seperti investasi saham. Dengan menggunakan CAPM, investor dapat membandingkannya dengan alternatif investasi lainnya. Hal tersebutlah yang membantu investor dalam mengalokasikan portofolio secara efisien sesuai dengan risiko dan target *return* mereka dapatkan.

CAPM (*Capital Asset Pricing Model*) adalah suatu model estimasi yang dipergunakan sebagai estimasi *return* suatu sekuritas dan sangat penting dibidangnya. Model ini mengkaitkan tingkat *return* ekspektasi dengan *return* dari suatu aset yang berisiko pada kondisi pasar yang seimbang (ekuilibrium pasar) (Susanti dkk 2021). Pada CAPM, portofolio pasar memiliki pengaruh yang cukup signifikan dimana para investor akan melakukan diversifikasi dan akan memilih portofolio optimal yang didasari oleh pengetahuan terhadap risiko dan *return* yang diberikan oleh saham tersebut (Sunarya, 2020). Melakukan prediksi saham mana yang akan dipilih adalah salah satu hambatan yang akan dialami investor dalam pengambilan keputusan investasi pada saham. Hal tersebut dikarenakan mempengaruhi seberapa besar tingkat keuntungan yang akan dicapai adalah untuk

memahami jenis saham yang termasuk undervalued (membeli saham) dan overvalued (menjual saham), yang akan menjadi pertimbangan pengambilan keputusan investasi dengan cara melihat tingkat *return* dan risiko sahamnya (Setyowati & Husnurrosyidah, 2021).

Selanjutnya kinerja portofolio menurut Suad Husnan (2004), portofolio berarti sekumpulan investasi yang membahas identifikasi sekuritas yang akan dipilih dan beberapa proporsi dana yang akan ditanamkan pada masing-masing sekuritas tersebut. Hariyanto (2020), saham adalah satu produk yang diperjualbelikan dipasar modal. Saham dapat didefinisikan sebagai investor penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perusahaan terbatas. Bila investor membeli saham, maka investor menjadi bagian dari pemilik perusahaan. Tahap yang sangat penting dalam melakukan suatu investasi dipasar modal tentunya harus mempertimbangkan dan menilai kinerja investasinya dalam bentuk portofolio sehingga dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja dalam portofolio saham optimal (Syulviya, 2015).

Pengukuran kinerja portofolio ini menggunakan Pendekatan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM). Investor akan memperoleh keuntungan dari perusahaan ketika perusahaan mengalami keuntungan, dan sebaliknya, investor akan mengalami kerugian jika perusahaan mengalami kerugian. Beberapa penelitian terdahulu yang mendukung gap masalah dan berkaitan dengan kinerja portofolio dengan pendekatan *Capital asset pricing model*. Penelitian ini dilandasi dengan masalah penelitian terdahulu. Terkait akan hubungan *capital asset pricing model* (CAMP) sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi yang dilakukan oleh

Vebyan (2016), Bunga dkk (2014) serta Hasibuan, R.N., dkk(2023) menyatakan bahwa *Capital Asset Pricing Model* merupakan metode yang baik atau layak digunakan dalam analisis penerapan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) sebagai dasar dalam menentukan risk premium dan pengambilan keputusan investasi. Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Yunita (2019), serta Safitri dkk (2021) CAPM memiliki kinerja yang kurang baik dalam pengambilan keputusan.

Dengan memahami latar belakang dan teori di balik pendekatan *Capital Asset Pricing Model*, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi dan mempertimbangkan apakah portofolio saham mereka telah memberikan hasil yang diharapkan sesuai dengan risiko yang mereka ambil CAPM menyediakan metode yang efektif untuk mengukur risiko portofolio dengan mempertimbangkan hubungannya dengan risiko sistematis atau risiko pasar. Ini memungkinkan investor untuk mengetahui sejauh mana portofolio mereka terpapar terhadap risiko pasar. Disamping itu juga untuk memahami bagaimana perilaku investor secara keseluruhan, serta bagaimana mekanisme pembentukan harga dan *return* pasar dalam bentuk yang lebih sederhana. Membantu investor untuk memahami bagaimana menentukan risiko yang relevan terhadap suatu aset, serta hubungan risiko dan *return* yang diharapkan untuk suatu aset ketika pasar dalam kondisi seimbang kemudian dengan menggunakan CAPM, investor dapat memperkirakan pengembalian yang diharapkan dari portofolio mereka berdasarkan

penghargaan risiko yang adil. Hal ini membantu mereka membuat keputusan investasi yang lebih terarah.

Berdasarkan fenomena dan *reseach gap* dan didukung oleh peneliti terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda-beda sehingga penulis tertarik untuk mengembangkan kembali penelitian terdahulu yaitu *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) yang digunakan sebagai alat pembantu dalam pengambilan keputusan dan tingkat *return* yang diharapkan dan dengan periode pengamatan yang berbeda adapun peneliti mengambil tahun pengamatan yaitu 2019-2023 pada sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia penelitian sebelumnya menggunakan metode CAPM ini sebagai analisis implementasi untuk pengambilan keputusan, diketahui bahwa terdapat ketidak konsistenan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelum oleh sebab itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk menguji kembali apakah penguatan konsistensi terhadap teori maupun penelitian yang ada selama ini atau sebaliknya, maka oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan *capital asset pricing model* dengan variabel dan periode pengamatan yang berbeda dengan penelitian terdahulu.

Oleh karena itu penulis akan menguji kembali penelitian dengan judul **(Evaluasi Kinerja Portofolio dengan pendekan *Capital Asset Pricing Model* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023).**

1.2 Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana kinerja

portofolio dengan menggunakan pendekatan *Capital Asset Pricing Model (CAPM)* pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: Kinerja portofolio dengan menggunakan pendekatan *Capital Asset Pricing Model (CAPM)* pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023?

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian tentang evaluasi saham dengan pendekatan *Capital Asset Pricing Model (CAPM)*, memberikan manfaat yang signifikan bagi berbagai pihak, yaitu termasuk:

1. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pemahaman serta pengalaman dalam berinvestasi dan juga sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dengan topik Evaluasi Kinerja Portofolio Investasi Saham Dengan Pendekatan *Capital Asset Pricing Model (CAPM)*

2. Bagi perusahaan

Agar perusahaan tersebut mendapatkan margin dari lembar saham yang mereka jual. Untuk meningkatkan nilai valuasi dari emiten yang mengeluarkan saham tersebut.

3. Bagi calon investor

Rekomendasi untuk portofolio dimasa depan, dengan adanya hasil evaluasi penelitian ini dapat memberikan rekomendasi terkait dengan komposisi

portofolio dimasa yang akan datang, dan dapat membantu investor mengoptimalkan potensi *return* investasi mereka.